

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukam oleh peneliti, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan papan himbauan adalah 45 fasilitas dan tidak tersedia 1 fasilitas dengan persentase 97,82%, Papan penunjuk arah tersedia 31 fasilitas tidak tersedia 15 fasilitas dengan persentase 67,39%, rambu sungai memiliki 20 fasilitas tambangan dan tidak memiliki 15 fasilitas dengan persentase 43,47%, PJU memiliki 28 fasilitas dan tidak tersedia 18 fasilitas dengan persentase 60,86%, *shelter* masih sangat minim yaitu hanya terdapat 5 shalter dengan persentasi 11,90% dari 46 titik angkutan sungai, begitu juga dengan Trap tambangan hanya memiliki 9 fasilitas umum dengan persentasi 19,56%, sedangkan fasilitas paling lengkap adalah bantuan life jaket dan ring bouy dengan persentasi 100%.
2. Hasil pengelompokan karakteristik angkutan sungai dan penyeberangan di kabupaten Bojonegoro terdiri dari 3 klaster yaitu klaster dengan fasilitas tinggi yang terdiri dari 18 rute pelayanan, klaster dengan fasilitas sedang yang terdiri dari 9 rute pelayanan dan klaster dengan fasilitas rendah yang terdiri dari 20 rute pelayanan.
3. Hasil *Cluster Centroid K-modes* di dapat hasil 3 *Cluster* dengan karakteristik berbeda. Untuk *Cluster 1* rata rata masih minim pada fasilitas rambu sungai, *shelter* dan trap tambangan sehingga masuk karakteristik Fasilitas sedang. Pada *Cluster 2* minim pada papan penunjuk arah, rambu sungai, PJU, *shelter* dan trap tambangan , *Cluster 2* hanya memiliki rata-rata ketersediaan pada papan himbauan dan life jaket dan *ringbouy* sehingga *Cluster2* masuk pada karateristik fasilitas rendah. Yang terakhir yaitu *Cluster 3* yang rata-rata hanya minim pada *shelter* dan trap tambangan.

5.2 Saran

Saran agar penelitian ini dapat berkembang antara lain

1. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan data penelitian dalam lingkup yang lebih besar selain tingkat kecamatan, yaitu tingkat provinsi. Sehingga proses pengelompokan akan dapat diberikan pada skala area yang lebih besar dan menyeluruh
2. Melakukan perbandingan metode *Clustering* yang lain seperti Algoritma Ensemble Quick Robust *Clustering* using linKs (QROCK), Analisis *Cluster* Hierarki Untuk data kategorik dengan Algoritma devisive hierarchical *Clustering*.
3. Memeriksa fasilitas secara berkala di setiap *Cluster* khususnya *Cluster* 2 yang memiliki karakteristik fasilitas rendah. Memberikan standart kelayakan disetiap rute pelayanan demi terciptanya keamanan penyebrangan sehingga memperkecil resiko terjadinya kecelakaan. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga fasilitas yang sudah disediakan disetiap rute penyebrangan kepada petugas atau masyarakat yang menjadi oprator.

UNUGIRI